

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Rumah sakit merupakan salah satu fasilitas Kesehatan yang melakukan pelayanan farmasi dalam pengadaan, penempatan dan sistem yang tepat untuk melakukan pendistribusian dan pengelolaan obat agar tidak ada penumpukan obat yang menyebabkan kadaluarsa serta kekosongan obat yang berpengaruh terhadap banyak aspek penjualan, klinik maupun kepuasan Masyarakat [1]. Pelayanan Kefarmasian merupakan pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien [2] .

Oleh karena itu manajemen logistik di rumah sakit merupakan salah satu aspek penting di rumah sakit untuk ketersediaan obat [3] . Obat adalah bahan atau paduan bahan yang termasuk produk biologi untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia [4]. Obat dibuat dari bahan-bahan yang berasal dari binatang, tumbuh-tumbuhan, mineral dan obat syntetis [5]. Penggunaan obat – obatan harus mengikuti aturan penggunaan obat yang meliputi dosis, rentang waktu, dan lama penggunaan obat, jika sakit berlanjut, pasien dapat bertanya kepada dokter dan apoteker untuk mendapatkan informasi penggunaan obat lebih lengkap [6]

Instalasi farmasi Rumah Sakit telah menerapkan aplikasi farmasi sistem, sehingga seluruh kegiatan pembelian, penjualan dan return obat tercatat disistem [7]. Dalam penentuan prakiraan penjualan instalasi Farmasi masih menggunakan cara manual, yang lebih kepada insting pimpinan farmasi sehingga sering terjadi kekurangan dan kelebihan obat [8]. Dari pihak rumah sakit, jumlah obat yang disediakan setiap bulan tidak tentu dan selalu berubah-ubah, karena pihak rumah sakit belum bisa memprediksi persediaan dan penjualan obat di masa yang akan datang [9]. Manajemen produksi dan operasi menggunakan hasil peramalan dalam pembuatan keputusan-keputusan yang menyangkut pemilihan proses, perencanaan kapasitas dan lay out fasilitas serta untuk keputusan yang bersifat terus- menerus berkenaan dengan perencanaan, skedul dan persediaan [10]

Dalam situasi ini, peramalan diperlukan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Oleh karena itu metode yang digunakan adalah Peramalan (*forecasting*) yang alat bantu yang penting dalam perencanaan yang efektif dan efisien untuk suatu produk dalam periode waktu tertentu dimasa yang akan datang dengan menggunakan regresi data pada masa lalu [11]. Peramalan (*forecasting*) merupakan bagian terpenting bagi setiap perusahaan ataupun organisasi bisnis dalam setiap pengambilan keputusan manajemen [12]. Peramalan bisa menjadi dasar bagi perencanaan jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang suatu perusahaan [13]. Peramalan dapat dikatakan suatu taksiran yang ilmiah meskipun terdapat sedikit kesalahan yang disebabkan oleh kesalahan yang ada di dalamnya [14].

Metode *Double Exponential Smoothing* ini digunakan ketika data menunjukkan adanya trend seperti pemulusan sederhana kecuali bahwa dua komponen harus diupdate setiap periode level dan trendnya [15]. Metode *Double Exponential Smoothing* yang digunakan adalah metode linier satu parameter dari Brown. Metode ini dikembangkan oleh Brown untuk mengatasi perbedaan yang muncul antara data aktual dan nilai peramalan apabila ada trend pada poltnya [16].

Oleh karena itu, studi tentang prediksi dengan metode *Double Exponential Smoothing Linier Satu Parameter dari Brown* dan ukuran akurasi peramalan penjualan obat ini menjadi objek yang sangat menarik untuk dibahas lebih lanjut, yang bermanfaat membantu pihak Rumah Sakit Royal Prima Medan dalam mengambil keputusan untuk ketersediaan obat.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah tulisan ini adalah :

1. Berapa prakiraan jumlah penjualan obat untuk periode yang akan datang dengan menggunakan metode *Double Eksponential Smoothing*.
2. Apakah pola persebaran data dengan metode *Double Eksponential Smoothing* mempermudah pihak manajemen rumah sakit dalam mengambil keputusan penyediaan stok obat di Rumah Sakit Royal Prima Medan.

1.3.Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Data yang diteliti merupakan data sekunder yaitu data penjualan obat Rumah Sakit Royal Prima Medan Tahun 2021 (Januari – Desember).
2. Penelitian ini memperkirakan jumlah penjualan obat untuk untuk periode yang akan datang dengan menggunakan metode *Double Eksponential Smoothing*.
3. Output prakiraan penjualan obat untuk periode yang akan datang.
4. Penelitian ini hanya berfokus pada penjualan obat saja.

1.4.Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui prakiraan penjualan obat di periode yang akan datang.
2. Untuk mempermudah pihak manajemen Rumah Sakit melihat grafik pola persebaran data dan menentukan penjualan obat untuk periode yang akan datang.

1.5.Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengambilan keputusan berdasarkan data untuk ketersediaan obat sehingga pihak management rumah sakit dapat memberikan obat secara cepat dan tepat.
2. Hasil penelitian ini memberikan prediksi untuk penjualan obat dimasa yang akan datang menggunakan metode *Double Eksponential Smoothing*.
3. Hasil penelitian untuk mengetahui tingkat akurasi kesalahan metode *Double Eksponential Smoothing* dalam ketersediaan obat untuk penjualan.